

WEEKLY REPORT

MARKET DRIVERS

DOMESTIK

- Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merilis Data Distribusi Simpanan Masyarakat per Desember 2021 mencapai Rp7.546 triliun, naik sebesar 12,0% yoy dibandingkan Desember 2020 (31 Januari 2022).** Angka ini juga mengalami peningkatan 2,1% jika dibandingkan bulan November 2021. Sementara itu, jumlah rekening simpanan pada bulan Desember 2021 tercatat sebanyak 386.319.082 rekening, naik sebesar 10,3% yoy dibandingkan bulan Desember 2020, dan naik 0,4% mom dibandingkan bulan November 2021. Data bulan Desember 2021 menunjukkan adanya peningkatan bulanan sebesar 1,7% nominal simpanan untuk tiering nominal di atas Rp5 miliar, dan secara tahunan tumbuh 19,9% yoy menjadi Rp 3.846 triliun. Nominal simpanan dengan tiering di bawah Rp100 juta mengalami peningkatan 3,6% mom, dan secara tahunan meningkat sebesar 3,9% yoy menjadi Rp992 triliun. Dari total simpanan tersebut, bila dilihat berdasarkan jenisnya, deposito menempati posisi teratas sebesar Rp2.859 triliun atau 37,9%, disusul tabungan sebesar Rp2.437 triliun (32,3%), giro sebesar Rp2.179 triliun (28,9%), *deposit on call* sebesar Rp68 triliun (0,9%) dan sertifikat deposito sebesar Rp3 triliun (0,01%). Jika dilihat secara tahunan, jenis simpanan yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah giro sebesar 26,4% yoy, sementara sertifikat deposito adalah jenis simpanan yang mengalami penurunan paling tinggi yaitu sebesar -50,5% yoy.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat terjadi inflasi pada Januari 2022 sebesar 0,56% mom, sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 0,57% mom (2 Februari 2022).** Perkembangan ini dipengaruhi oleh penurunan inflasi kelompok *volatile food* dan *administered prices*, di tengah kenaikan inflasi inti. Dari 90 kota, 85 kota mengalami inflasi dan hanya 5 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Sibolga sebesar 1,53% mom dan terendah terjadi di Manokwari sebesar 0,02% mom. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Januari 2022, antara lain: daging ayam ras, ikan segar, beras, telur ayam ras, tomat, rokok kretek, bawang merah, minyak goreng, bahan bakar rumah tangga, kontrak/sewa rumah, sabun detergen, upah asisten rumah tangga, dan mobil. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga, antara lain: cabai merah, tarif angkutan udara, dan biaya administrasi transfer uang. Tingkat inflasi Januari 2022 dibandingkan akhir tahun 2021 yaitu sebesar 0,56% ytd dan tingkat inflasi tahunan dibandingkan Januari 2021 yaitu sebesar 2,18% yoy.
- IHS Markit mencatat *Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia* pada level 53,7 di bulan Januari 2022, meningkat dibandingkan akhir tahun 2021 yang sebesar 53,5 (2 Februari 2022).** PMI Manufaktur Indonesia melampaui capaian rata-rata negara ASEAN yang sebesar 52,7 dan China sebesar 49,1. Hal tersebut membuktikan bahwa pelaku industri makin optimistis terhadap kondisi ekonomi di tengah situasi pandemi. Hasil tersebut mewakili perbaikan kondisi bisnis di seluruh sektor manufaktur Indonesia selama lima bulan berturut-turut, dengan tingkat pemulihan terkuat sejak November 2021. Dari sisi ekspor, industri manufaktur terus memberikan kontribusi yang paling besar. Nilai ekspor industri manufaktur pada tahun 2021 sebesar USD177,10 miliar atau menyumbang hingga 76,49% dari total ekspor nasional. Capaian tersebut melampaui nilai ekspor manufaktur sepanjang tahun 2020 sebesar USD131 miliar dan bahkan lebih tinggi dari capaian ekspor tahun 2019 yang sebesar USD127,38 miliar.
- Menteri Keuangan mengungkapkan per 17 Desember 2021 penyaluran kredit oleh perbankan yang menggunakan penempatan dana pemerintah telah mencapai Rp458,22 triliun yang memberikan *multiplier effect* kepada 5,49 juta debitur (2 Februari 2022).** Hal tersebut dilakukan dalam rangka turut mendukung kinerja perbankan dan sekaligus untuk mendorong normalisasi intermediasi sektor



Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

perbankan. Menkeu menjelaskan dukungan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) terhadap sektor perbankan merupakan bagian dari paket kebijakan di dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi melalui intermediasi perbankan. Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai dengan kewenangan dari masing-masing akan terus mengimplementasikan kebijakan di dalam rangka untuk memberikan keyakinan perbankan di dalam menyalurkan kredit atau pembiayaan, mendukung likuiditas industri perbankan, menjaga kinerja perbankan, serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan.

- **Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) menilai kolaborasi kebijakan yang telah dijalankan memberikan dampak positif untuk sektor tertentu. Misalnya, untuk sektor spesifik seperti properti dan otomotif (2 Januari 2022).** Pemerintah bersama-sama dengan OJK dan Bank Indonesia mendorong sektor properti dengan realisasi sebesar Rp465,55 triliun hingga Desember 2021. Realisasi ini didukung pemberian insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk perumahan yang diberikan pemerintah, diperkuat dengan kebijakan BI yang melanjutkan pelonggaran rasio *Loan to Value/Financing to Value* (LTV/FTV) kredit/pembiayaan properti menjadi paling tinggi 100% untuk bank yang memenuhi NPL/NPF tertentu. Selain itu, pelonggaran aset tertimbang menurut risiko (ATMR), ketentuan tarif premi asuransi, dan uang muka perusahaan pembiayaan dari OJK mampu mendorong realisasi kredit properti pada tahun lalu. Sementara untuk sektor otomotif, insentif PPnBM kendaraan bermotor dari Kemenkeu, yang dikolaborasikan dengan pelonggaran ATMR dan uang muka perusahaan pembiayaan oleh OJK serta pelonggaran uang muka kredit oleh BI. Kolaborasi kebijakan ini mendorong realisasi kredit kendaraan bermotor mencapai Rp97,45 triliun hingga Desember 2021. Capaian ini sejalan dengan peningkatan penjualan mobil di 2021 ke level 863.300 dibandingkan penjualan 578.300 pada 2020.

MARKET IMPACTS

- **Dari Indikator Pasar Keuangan Indonesia di Tabel 2, dapat kita lihat bahwa terjadi perubahan kondisi dalam satu minggu terakhir:**
 - **IHSG menguat sebesar 1,29% dalam seminggu terakhir** yaitu dari 6.645 ke 6.731. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 juga menguat sebesar 2,28% ytd. Prospek pemulihan ekonomi yang menguat terlihat dari kenaikan harga dan sektor manufaktur turut mempengaruhi kinerja pasar saham pada minggu ini.
 - Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terdepresiasi sebesar 0,03%** dari Rp14.375 ke Rp14.380 per USD. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 masih terdepresiasi sebesar 0,82% ytd. Depresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain yield SBN 10 tahun tetap pada level 6,45%, premi CDS Indonesia 5 tahun turun ke level 85,60 serta investor asing mencatat *net inflow* sebesar Rp4,27 triliun.
 - **Yield SBN Rupiah 10 tahun tetap pada level 6,45% dalam seminggu terakhir. Posisi ini menjadi 9 bps lebih tinggi dibandingkan posisi akhir tahun 2021 yang sebesar 6,36%.** Sementara yield SBN USD 10 tahun naik 2 bps ke posisi 2,71% dalam seminggu terakhir, dan jika dibandingkan akhir tahun 2021 posisinya lebih tinggi 57 bps.

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya.
Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Tabel 1. Perubahan Beberapa Indikator Pasar

Perubahan Year-to-Date 4 Februari 2022								
Nilai Tukar		Saham		Obligasi Pemerintah 10Y			Komoditi	
				Negara	Yield	Yield Change		
BRL	5.09%	IBOV	6.56%	China	2.71%	-7	Coal	31.5%
EUR	0.75%	JCI	2.28%	Indonesia	6.45%	9	Natural Gas	21.9%
THB	0.73%	SET	0.99%	Japan	0.19%	13	WTI	21.4%
JPY	-0.01%	SENSEX	0.81%	Thailand	2.13%	23	Brent	18.3%
CNY	-0.08%	FBMKLCI	-2.92%	USA	1.83%	32	CPO	11.7%
PHP	-0.26%	MXAPJ	-3.34%	Brazil	11.18%	34	Nickel	10.2%
MYR	-0.29%	NKY	-4.69%	Germany	0.18%	36	Aluminium	8.6%
DXY	-0.36%	SPX	-6.06%	India	6.93%	48	Rice	0.0%
IDR	-0.82%	SHCOMP	-7.65%	Italy	1.67%	50	Rubber	-0.6%
RUB	-1.19%	CCMP	-11.29%	Russia	9.40%	96	Gold	-0.7%

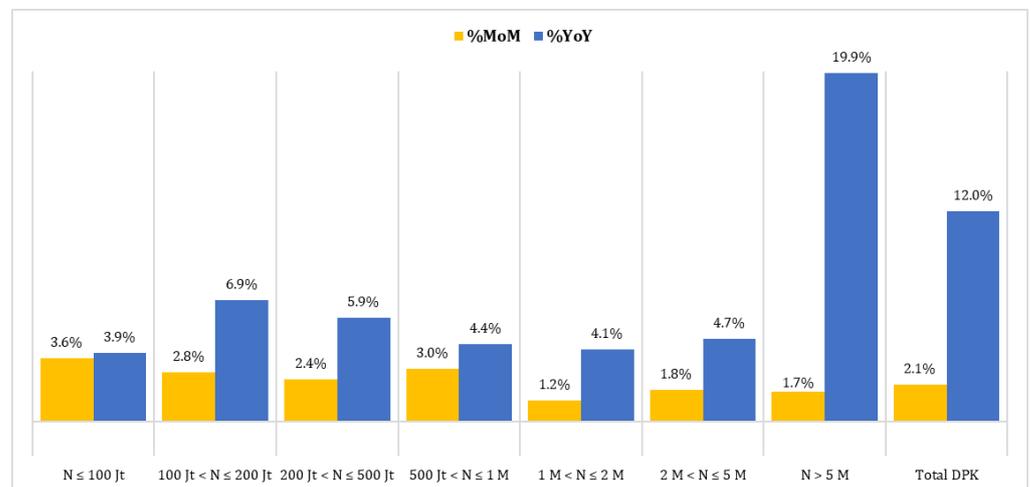
Sumber : Bloomberg

Tabel 2. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Dalam Seminggu Terakhir

	4-Feb-22	28-Jan-22	Jan 22	Dec 21	28 Jan - 4 Feb (wow)	Jan - 4 Feb (mtd)	Dec 21 - 4 Feb (ytd)
IHSG	6 731	6 645	6 631	6 581	1.29%	1.51%	2.28%
Rupiah	14 380	14 375	14 368	14 263	-0.03%	-0.08%	-0.82%
10Y Rupiah Bond Yield	6.45	6.45	6.42	6.36	0 bps	3 bps	9 bps
10Y USD Bond Yield	2.71	2.69	2.71	2.14	2 bps	0 bps	57 bps
CDS Indo 5Y	85.60	90.40	90.80	73.29	-5 bps	-5 bps	12 bps

Sumber : Bloomberg

Grafik 1. Distribusi Simpanan Masyarakat s.d Desember 2021



Sumber : LPS

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

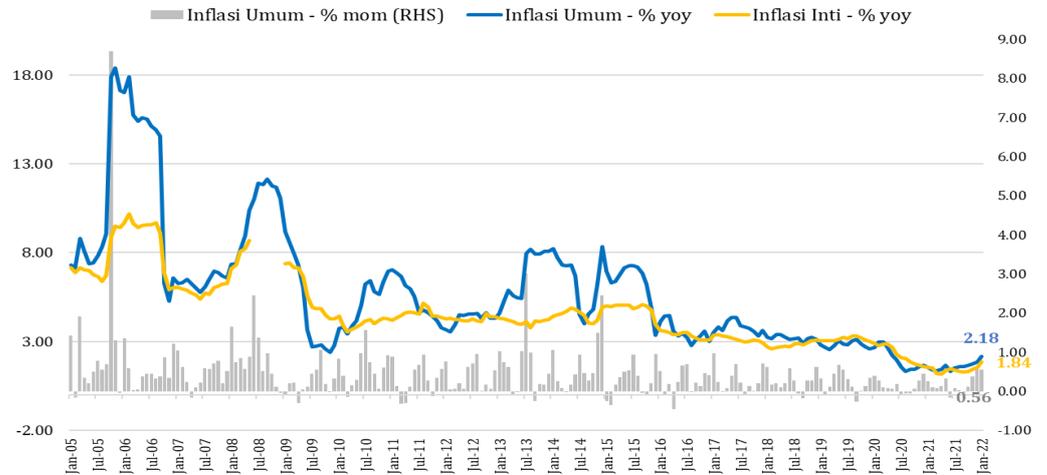
Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

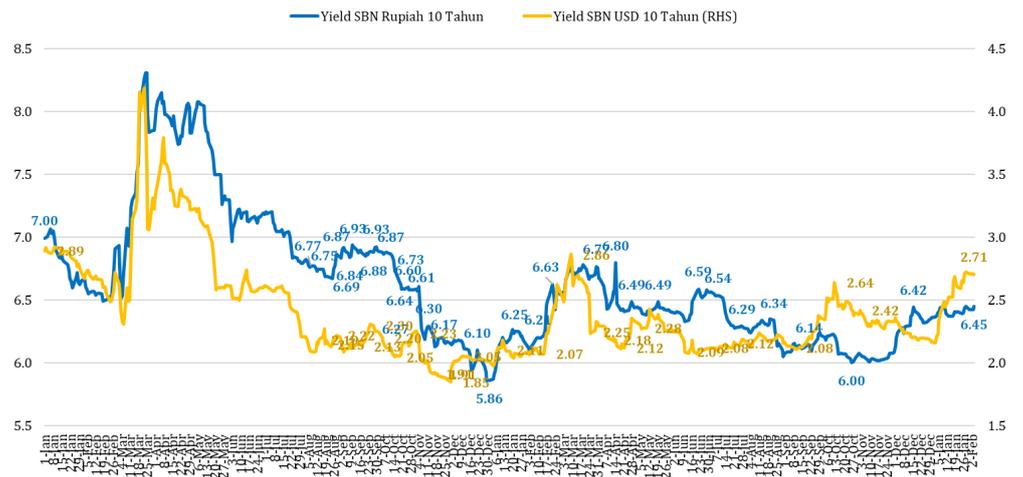
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 2. Inflasi Bulanan dan Tahunan Sejak Januari 2005



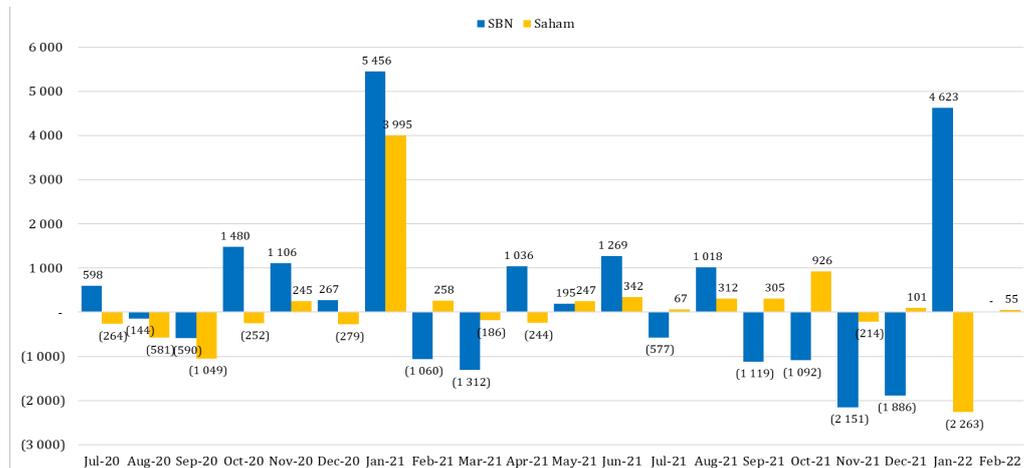
Sumber : BPS

Grafik 3. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)



Sumber : Bloomberg

Grafik 4. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta) s.d 4 Februari 2022



Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

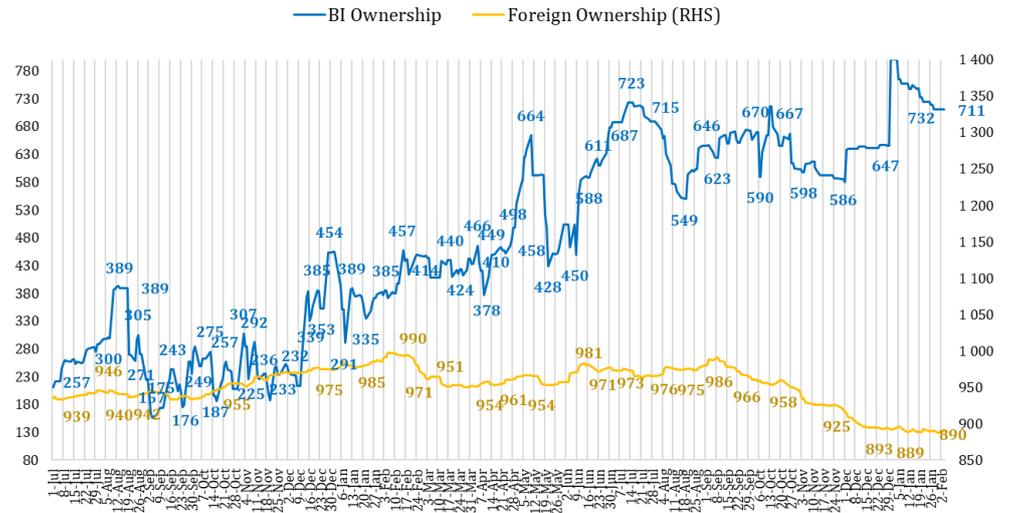
Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

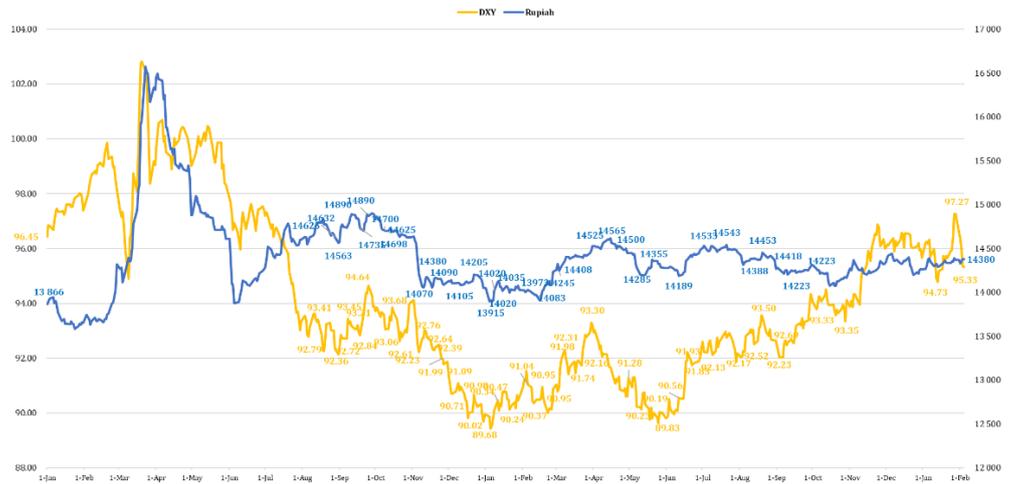


Grafik 5. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing (Rp triliun)



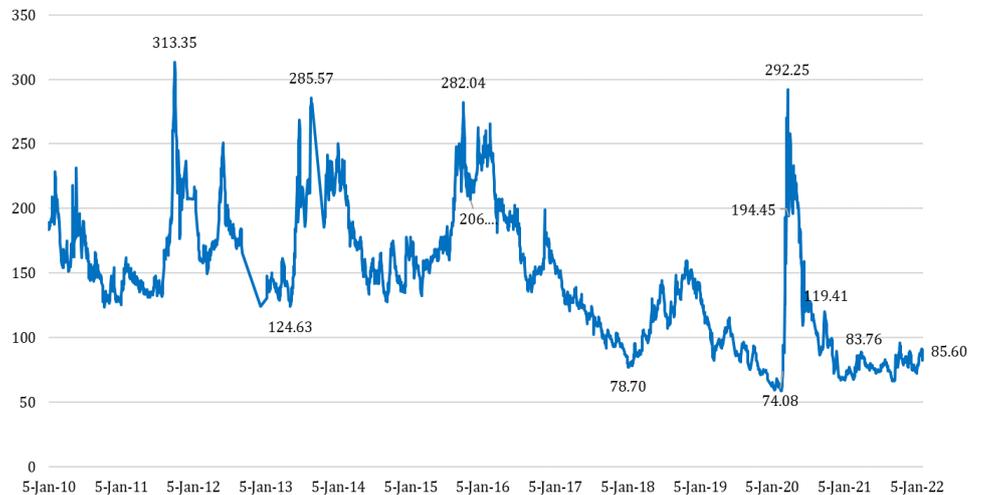
Sumber : Bloomberg

Grafik 6. Rupiah melemah seiring pelemahan DXY dalam seminggu terakhir



Sumber : Bloomberg

Grafik 7. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun



Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.